

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 Dan 2011
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report
December 31, 2012 And 2011
(Indonesian Rupiah Currency)*

PT Ekadharna International Tbk.
MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT EKADHARNA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT EKADHARNA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Judi Widjaja Leonardi
Alamat Kantor : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Alamat Rumah : Jl. Pantai Mutiara H-18
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lie Phing
Alamat Kantor : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Alamat Rumah : Jl. Ubud IV Blok J.O/02
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

1. Name : Judi Widjaja Leonardi
Office Address : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Residential Address : Jl. Pantai Mutiara H-18
Jakarta Utara
Position : President Director
2. Name : Lie Phing
Office Address : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560
Residential Address : Jl. Ubud IV Blok J.O/02
Jakarta Barat
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
3. a. All information in the PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Ekadharna International Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2013 / March 20, 2013
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Judi Widjaja Leonardi
(Direktur Utama/President Director)

Lie Phing
(Direktur/Director)

Head Office / Factory:
Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560 - Indonesia
Tel : (021) 590 0160 (Hunting)
Fax : (021) 590 0165
e-mail : contact@tng.ekadharna.com

Representative Office / Export Dept. :
Kedoya Elok Plaza Blok DD No.71
Jl. Panjangan
Jakarta 11520 - Indonesia
Tel : (021) 581 3058 (Hunting)
Fax : (021) 581 3061
e-mail : corsec@ekadharna.com

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 60	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0014/TPC-GA/PD/13

Report No. 0014/TPC-GA/PD/13

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ekadharm International Tbk

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Ekadharm International Tbk*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Ekadharm International Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Visko Industries Sdn. Bhd., salah satu Entitas Anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sekitar 42% dan 39% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan laba (rugi) bersih Entitas Anak tersebut sekitar Rp 895 juta dan (Rp 838 juta), masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Ekadharm International Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Visko Industries Sdn. Bhd., one of Subsidiaries, which financial statements reflect total assets constituting 42% and 39% of the total consolidated assets as of December 31, 2012, and related net profit (loss) of Rp 895 million and (Rp 838 million) for the years then ended, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion, which report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for this Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ekadharm International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Ekadharm International Tbk dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ekadharm International Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, PT Ekadharm International Tbk and Subsidiaries adopted several revised Indonesian Financial Accounting Standards, which became effective in 2012.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Pradhono

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0452

20 Maret 2013

March 20, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the statement of financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2012	2011	Notes	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	6.427.674.775	7.056.318.590	2e, 4	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2e, 5, 16	11.590.737.148	10.208.721.022	2e, 5, 16	Time deposits
Investasi jangka pendek	2d, 6	24.168.486.000	18.795.300.000	2d, 6	Short-term investments
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 687.500.064 pada tahun 2012 dan Rp 704.461.908 pada tahun 2011					Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 687,500,064 in 2012 and Rp 704,461,908 in 2011
Piutang lain-lain	2f, 7, 16	49.624.880.131	41.637.314.691	2f, 7, 16	Other receivables
Persediaan	2h, 9, 16	81.649.066.066	73.015.114.568	2h, 9, 16	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i, 10	2.366.722.742	2.047.094.612	2i, 10	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11	4.464.270.644	2.864.736.118	11	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		180.370.886.413	155.734.437.903		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 8	347.401.319	313.108.519	2g, 8	Due from related parties
Investasi saham	2d, 12	3.134.250.000	3.134.250.000	2d, 12	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.588.701.893 pada tahun 2012 dan Rp 35.060.913.240 pada tahun 2011					Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 40,588,701,893 in 2012 and Rp 35,060,913,240 in 2011
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 537.946.737 pada tahun 2012 dan Rp 480.441.070 pada tahun 2011	2j, 2k, 13, 16	85.360.512.949	74.431.794.076	2j, 2k, 13, 16	Intangible assets - less accumulated amortization of Rp 537,946,737 in 2012 and Rp 480,441,070 in 2011
Aset pajak tangguhan - bersih	2l, 14	1.322.630.332	1.380.135.999	2l, 14	Deferred tax assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2o, 18	1.490.281.193	1.129.767.705	2o, 18	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	2o, 18	1.921.678	5.626.330	2o, 18	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2j, 15	1.865.583.545	1.463.187.782	2j, 15	
Jumlah Aset Tidak Lancar		93.522.581.016	81.857.870.411		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		273.893.467.429	237.592.308.314		TOTAL ASSETS

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2012	2011	Notes	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	16	43.648.580.232	46.634.206.905	16	Short-term bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	8.541.885.244	12.220.877.687	17	Third parties
Pihak berelasi	2g, 8, 17	8.980.724.390	11.757.106.722	2g, 8, 17	Related parties
Hutang pajak	2o, 18	4.750.913.160	2.835.733.063	2o, 18	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p, 19	2.827.271.676	2.364.456.676	2p, 19	Short-term employee benefits liability
Biaya masih harus dibayar	19	836.025.444	864.234.399	19	Accrued expenses
Hutang lain-lain	20	1.808.302.627	2.075.274.992	20	Other payables
Hutang dividen	23	135.221.002	97.922.304	23	Dividend payables
Uang muka dari pelanggan	26	222.672.449	184.804.499	26	Advances from customers
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Hutang bank	16	3.062.733.627	2.774.001.683	16	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		74.814.329.851	81.808.618.930		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	16	1.399.649.738	4.029.220.213	16	Bank loans
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 21	5.701.680.801	4.108.940.920	2p, 21	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.101.330.539	8.138.161.133		Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		81.915.660.390	89.946.780.063		Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 800.000.000 saham					Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham	22	34.938.750.000	34.938.750.000	22	Issued and fully paid - 698,775,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	138.490.000	138.490.000	24	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas					Differences arising from changes in equity of
Entitas Anak	2b	(3.477.841.044)	(3.477.841.044)	2b	Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	8.106.645.289	298.255.580	2b	Differences arising from foreign currency translation
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 6	15.494.382.447	10.276.815.738	2d, 6	Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		117.693.866.350	87.114.986.686		Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	23	1.200.000.000	700.000.000	23	Appropriated for general reserve
Sub-Jumlah		174.094.293.042	129.989.456.960		Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 25	17.883.513.997	17.656.071.291	2b, 25	Non-Controlling Interest
Ekuitas Bersih		191.977.807.039	147.645.528.251		Net Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		273.893.467.429	237.592.308.314		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2012	2011	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2m, 26	385.037.050.333	328.459.768.003	2m, 26	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2g, 2m, 8, 27	(284.652.639.102)	(246.909.084.681)	2g, 2m, 8, 27	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		100.384.411.231	81.550.683.322		GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 28	(31.189.614.957)	(24.389.247.513)	2m, 28	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 28	(17.180.961.545)	(15.843.091.397)	2m, 28	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 29	(4.337.376.214)	(5.623.134.511)	2m, 29	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2n	(823.187.549)	(1.151.415.183)	2n	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2m	358.284.053	304.952.168	2m	Interest income
Laba penjualan aset tetap	13	12.570.000	128.579.959	13	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	2m	706.374.613	242.160.303	2m	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		47.930.499.632	35.219.487.148		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	2o, 18			2o, 18	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(12.093.265.750)	(9.339.581.750)		Current
Pajak tangguhan		360.513.488	268.974.597		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(11.732.752.262)	(9.070.607.153)		Income Tax Expense
LABA BERSIH		36.197.747.370	26.148.879.995		NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAINNYA					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 6	5.217.566.709	2.239.500.000	2d, 6	Unrealized increase in market value of available for sale marketable securities
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	7.808.389.709	(640.754.122)	2b	Differences arising from foreign currency translation
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		13.025.956.418	1.598.745.878		Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		49.223.703.788	27.747.625.873		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		35.970.304.664	26.378.674.541		Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		227.442.706	(229.794.546)		Non-Controlling Interest
JUMLAH		36.197.747.370	26.148.879.995		TOTAL
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		48.996.261.082	27.977.420.419		Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		227.442.706	(229.794.546)		Non-Controlling Interest
JUMLAH		49.223.703.788	27.747.625.873		TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q, 33	51	38	2q, 33	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from Changes in Equity of Subsidiary	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences arising from Foreign Currency Translation	Kenaikan (Penurunan) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Increase (Decrease) in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interests	Ekuitas Bersih/ Net Equity	Notes
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Sub-Jumlah/ Sub-Total			
Saldo 31 Desember 2010	27.951.000.000	7.126.240.000	(3.439.971.811)	939.009.702	8.037.315.738	200.000.000	65.708.472.145	65.908.472.145	106.522.065.774	18.677.354.047	125.199.419.821	Balance as at December 31, 2010
Kapitalisasi agio saham (pembagian saham bonus)	22	6.987.750.000	(6.987.750.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of additional paid-in capital (distribution of bonus stocks)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	-	-	(37.869.233)	-	-	-	-	(37.869.233)	-	(37.869.233)	Differences arising from changes in equity of Subsidiary
Perubahan pada kepentingan non-pengendali	1b, 1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(791.488.210)	(791.488.210)	Changes in non-controlling interests
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(4.472.160.000)	(4.472.160.000)	(4.472.160.000)	-	(4.472.160.000)	Cash dividends
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	(640.754.122)	2.239.500.000	26.378.674.541	26.378.674.541	27.977.420.419	(229.794.546)	27.747.625.873	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2011	34.938.750.000	138.490.000	(3.477.841.044)	298.255.580	10.276.815.738	700.000.000	87.114.986.686	87.814.986.686	129.989.456.960	17.656.071.291	147.645.528.251	Balance as at December 31, 2011
Dana cadangan umum	23	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(4.891.425.000)	(4.891.425.000)	(4.891.425.000)	-	(4.891.425.000)	Cash dividends
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	7.808.389.709	5.217.566.709	35.970.304.664	35.970.304.664	48.996.261.082	227.442.706	49.223.703.788	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2012	34.938.750.000	138.490.000	(3.477.841.044)	8.106.645.289	15.494.382.447	1.200.000.000	117.693.866.350	118.893.866.350	174.094.293.042	17.883.513.997	191.977.807.039	Balance as at December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2012	2011	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		377.087.352.843	317.614.657.905	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(289.380.238.405)	(248.747.856.689)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.135.984.604)	(27.858.944.961)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(19.942.954.287)	(10.519.025.640)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		36.628.175.547	30.488.830.615	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(4.217.077.670)	(5.721.916.791)	Payments of financing charges
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(10.174.335.751)	(8.454.092.723)	Payments of income taxes and value added tax
Penerimaan piutang lain-lain		30.789.393	142.719.065	Receipts of other receivables
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		(320.267.722)	173.530.730	Receipts (payments) of other payables
Pendapatan bunga		358.284.053	304.952.168	Interest income
Lain-lain		6.277.355.319	(2.625.457.639)	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		28.582.923.169	14.308.565.425	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(17.012.437.402)	(4.328.104.218)	13 Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	15	(1.865.583.545)	(1.068.285.683)	15 Payment of advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	13	40.320.000	319.616.028	13 Proceed from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(18.837.700.947)	(5.076.773.873)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	23	(4.743.812.859)	(4.305.535.449)	23 Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank		(261.518.138.320)	(334.572.547.577)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		256.191.673.116	333.976.895.083	Proceeds of bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(10.070.278.063)	(4.901.187.943)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(325.055.841)	4.330.603.609	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(303.587.974)	1.026.716.032	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.056.318.590	1.698.998.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		6.427.674.775	7.056.318.590	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekadharma International Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika berdasarkan akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982.

Pada tahun 1990, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 279 tanggal 9 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ekadharma Tape Industries Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 tanggal 21 Juni 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 1990.

Pada tahun 2006, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ekadharma International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., No. 165 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56940.AH.01.02.Th.2008 tanggal 29 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2009.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat dan pabrik di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Denpasar, Makassar dan Palembang.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1981.

PT Ekadharma Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ekadharma International Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ekadharma Widya Graphika based on Notarial Deed No. 71 dated November 20, 1981 of Raden Santoso, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/12 dated June 5, 1982 and has been registered in the Jakarta Court on September 23, 1982.

In 1990, the Company's Article of Association has been amended by Notarial Deed No. 279 dated June 9, 1990 of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., regarding the initial offering of the Company's shares to the public and change in its name into PT Ekadharma Tape Industries Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 dated June 21, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 14, 1990.

In 2006, the Company changed its name into PT Ekadharma International Tbk.

Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 165 of Irawan Soerodjo, S.H., dated May 28, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-56940.AH.01.02.Th.2008, dated August 29, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2009.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of self adhesive tapes and related materials, as well as general trading. The Company is domiciled in Tangerang and its head office and production plant are located at Kawasan Industri Pasar Kemis Block C-1, Tangerang. Currently, the Company has branches which are located at Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Denpasar, Makassar and Palembang.

The Company started its commercial operations in 1981.

PT Ekadharma Inti Perkasa is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2013.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tanggal 14 Agustus 1990, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) dated August 14, 1990, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share at Rp 6,500 per share was declared effective. On June 10, 1991, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Kegiatan Korporasi Perusahaan	Tahun/ Year	Corporate Actions
Penawaran Umum Perdana 1.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 6.500 per saham.	1990	Initial Public Offering of 1,000,000 shares, with a par value of Rp 1,000 per share, offering price of Rp 6,500 per share.
Pembagian dividen saham sebesar Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 462.000.000.	1992	Distribution of stock dividends of Rp 100 per share or amounting to Rp 462,000,000.
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 5.082.000.000 (Catatan 24).	1992	Capitalization of capital paid-in excess of par value amounting to Rp 5,082,000,000 (Note 24).
Pembagian dividen saham sebesar Rp 1.250 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Jumlah dividen saham tersebut berdasarkan harga penutupan sesi pertama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dialokasikan ke Modal Disetor sebesar Rp 1.000 per saham dan sebesar Rp 250 per saham ke Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) (Catatan 24). Jumlah modal disetor setelah pembagian dividen saham adalah 22.360.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.	1999	Distribution of stock dividends of Rp 1,250 per share with nominal value of Rp 1,000 per share. The stock dividends based on the Jakarta Stock Exchange (JSX) first session closing price and was allocated to Paid-up Capital of Rp 1,000 per share, and of Rp 250 per share to Capital Paid-in Excess of Par Value (Note 24). Total paid-up capital after the stock dividends totaling 22,360,800 shares with a par value of Rp 1,000 per share.
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	1999	The change in the Company's par value (<i>stock split</i>) of share from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.	2003	The change in the Company's par value (<i>stock split</i>) of share from Rp 500 per share to Rp 100 per share.
Pembagian dividen saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham memperoleh 1 dividen saham berdasarkan harga saham Perusahaan di BEJ pada penutupan saham tanggal 29 Juli 2006 yaitu Rp 340 per saham. Jumlah dividen saham yang dibagikan adalah 27.951.000 saham Perusahaan. Harga pelaksanaan tersebut adalah di atas nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sejumlah Rp 6.708.240.000 atau Rp 240 per saham (Catatan 24).	2006	Distribution of stock dividends with a ratio of every holder of 8 shares will receive 1 stock dividend based on the Company's stock closing price at the JSX on July 29, 2006 of Rp 340 per share. Total stock dividends distributed is 27,951,000 shares. The execution price per share is in excess of the par value of Rp 100 per share, accordingly the Company recorded additional paid-in capital of Rp 6,708,240,000 or Rp 240 per share (Note 24).
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 2.795.100.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham lama memperoleh 1 saham baru (Catatan 24) dan melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.	2006	Capitalization of Capital Paid-in Excess of Par Value amounting to Rp 2,795,100,000 by distributing of bonus stocks with par value of Rp 100 per share with a ratio of every holder of 8 shares will receive 1 new share (Note 24) and the stock split from Rp 100 per share to Rp 50 per share.
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.987.750.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 4 saham lama memperoleh 1 saham baru (Catatan 22 dan 24).	2011	Capitalization of Capital Paid-in Excess of Par Value amounting to Rp 6,987,750,000 through distribution of the bonus stocks with par value of Rp 50 per share with a ratio of every holder of 4 shares will receive 1 new share (Notes 22 and 24).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2012	2011	2012	2011
PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI)	Jasa isi ulang printer cartridge. Printer cartridge refill servicing.	2006	Jakarta	99,00%	99,00%	3.617	3.897
Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko)	Pembuatan dan pemasaran pita perekat. Manufacturing and marketing of self adhesive tapes.	2009	Malaysia	74,34%	74,34%	113.571	92.404

Pada bulan November 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko melalui pembelian 4,9% pemilikan saham milik Bavarna Limited (pihak ketiga) di Visko dengan harga RM 885.285 (atau setara Rp 2.560.222.088) (lihat Catatan 2b). Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, Perusahaan meningkatkan lagi penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 2.087.550 (atau setara Rp 5.896.300.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 72,82% pemilikan saham di Visko pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.232.275 (atau setara Rp 3.556.150.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 74,34% pemilikan saham di Visko pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 2b).

Perusahaan memiliki dua entitas anak secara langsung, yaitu PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI) dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% atau sebesar 15.840 saham, Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) dengan kepemilikan saham sebesar 74,34% atau sebesar 16.385.315 saham.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Komisaris	
Komisaris Utama	Ronny Kusuma Moentoro
Komisaris Independen	Ronny Kusuma Moentoro
Komisaris	Rudy Kurniawan Leonardi
Direksi	
Direktur Utama	Judi Widjaja Leonardi
Direktur Operasional dan Penjualan	Christian Tedjawidjaja
Direktur Keuangan	Lie Phing

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has the following Subsidiaries:

In November 2010, the Company increased its equity interests in Visko by acquiring 4.9% ownership of Bavarna Limited (a third party) in Visko with consideration price of RM 885,285 (or equivalent to Rp 2,560,222,088) (see Note 2b). Further, in December 2010, the Company increased its equity interests in Visko by subscribing new shares issued by Visko with total amount of RM 2,087,550 (or equivalent to Rp 5,896,300,000), accordingly after the increase of its ownership in Visko, the Company has 72.82% of share ownership in Visko as of December 31, 2010 (see Note 2b). In December 2011, the Company increased its equity interests in Visko by subscribing new shares issued by Visko with total amount of RM 1,232,275 (or equivalent to Rp 3,556,150,000), accordingly after the increase of its ownership in Visko, the Company has 74.34% of share ownership in Visko as of December 31, 2011 (see Note 2b).

The Company has two direct subsidiaries, PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI) where it holds 99.00% share ownership or representing 15,840 shares, Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) with ownership of 74.34% or representing 16,385,315 shares.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Operational and Sales Director
Finance Director

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2011
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tjiptono Darmadji
Komisaris Independen	: Ronny Kusuma Moentoro
Komisaris	: Rudy Kurniawan Leonardi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Judi Widjaja Leonardi
Direktur Operasional dan Penjualan	: Christian Tedjawidjaja
Direktur Keuangan	: Lie Phing

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ronny Kusuma Moentoro	:
Anggota	: Emil Bachtiar	:
Anggota	: Edward Tanujaya	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,3 milyar, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 347 orang dan 326 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Operational and Sales Director
Finance Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 3.7 billion and Rp 3.3 billion in 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have a total of 347 and 326 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2012, as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun-akun aset dan liabilitas Entitas Anak (Visko) yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Ringgit Malaysia dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (31 Desember 2012: RM 1 = Rp 3.159,63 dan 31 Desember 2011: RM 1 = Rp 2.852,93), sedangkan akun-akun laporan laba rugi komprehensif Entitas Anak tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan (2012: RM 1 = Rp 3.054,32 dan 2011: RM 1 = Rp 2.870,70).

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan dalam akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan yang mempengaruhi ekuitas Entitas Anak yang berasal dari saldo selisih kurs setoran modal Visko dalam mata uang Ringgit Malaysia (Rp 2.610.614.368) serta transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan (2011: Rp 37.869.233 dan 2010: Rp 829.357.443) (lihat Catatan 1c) dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- i) menghentikan amortisasi goodwill;
- ii) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- iii) melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The assets and liabilities of the Subsidiary (Visko) which presented its financial statements using Malaysian Ringgit as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at the statements of financial position date (December 31, 2012: RM 1 = Rp 3,159.63 and December 31, 2011: RM 1 = Rp 2,852.93), while the statements of comprehensive income accounts of the said Subsidiary are translated using the average exchange rate during the year (2012: RM 1= Rp 3,054.32 and 2011: RM 1 = Rp 2,870.70).

Exchange differences arising from the translation of financial statements are recorded in the Consolidated Statements of Financial Position as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" in the Other Comprehensive Income in the consolidated statements of comprehensive income and as part of "Equity" in the consolidated statements of financial position. The changes affecting in the equity of the Subsidiary which arises from foreign exchange differential of the capital injection in Visko in Malaysian Ringgit (Rp 2,610,614,368) and change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company (2011: Rp 37,869,233 and 2010: Rp 829,357,443) (see Note 1c) is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the Equity account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- i) ceased the goodwill amortization;
- ii) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- iii) performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiary's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 did not give any impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi saham.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties and investment in share of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries do not have any held-on-maturity investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek dan investasi saham termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, hutang lain-lain dan hutang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Short-term investments and investment in share of stock are included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, other payables and bank loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, hutang lain-lain dan hutang bank Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2012 and 2011.

- Other liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' trade payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, other payables and bank loans are included in this category.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

- Available For Sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial assets (or where applicable, a part of a financial assets of part of a company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai ventura;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company and Subsidiaries if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- the party is an associated of the Company and Subsidiaries;
- the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries are a venturer;

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama/FIFO (*First-In First-Out*). Jumlah persediaan terkait Visko tersebut adalah sekitar 28% dan 19% dari jumlah persediaan konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method, except for Visko which using FIFO (*First-In First-Out*) method. Total related inventories of Visko is about 28% and 19% of total consolidated inventories as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Property, Plant and Equipment

Effective January 1, 2012, the applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 25, "Land Rights". The Adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Right ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sehubungan dengan perubahan di atas, pada tanggal 1 Januari 2012 saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal sebesar Rp 375.708.006 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan.

Selain yang telah dijelaskan di atas, penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 10
Kendaraan bermotor	5
Instalasi	5
Peralatan kantor	5 - 10
Perabotan kantor	5
Perlengkapan pabrik	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

In connection with the above changes, on January 1, 2012, deferred charges arising from the initial acquisition of legal rights over land amounting to Rp 375,708,006 were reclassified to "Property, Plant and Equipment" and no longer amortized.

Other than as described above, the adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery
Motor vehicles
Installation
Office equipment
Furniture and fixtures
Factory equipment

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non - Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Tak Berwujud

Jasa waralaba (*franchise fee*) dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 30 tahun sesuai dengan jangka waktu perjanjian yang dibuat antara Entitas Anak dengan pemegang waralaba (*franchisor*).

Lisensi piranti lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang dan pemberian jasa kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah (lihat Catatan 2b), sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2012	2011	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.670,00	9.068,00	United States Dollar (US\$) 1
Ringgit Malaysia (RM) 1	3.159,63	2.852,93	Malaysian Ringgit (RM) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.907,12	6.974,33	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	12.809,86	11.738,99	European Euro (EUR) 1

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets

Franchise fee is capitalized on the basis of the costs incurred to acquire the franchise and amortized using the straight-line method over a period of 30 years based on the period of the agreement made between the Subsidiary and the franchisor.

Computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives (4 - 5 years).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales and services normally are recognized when the goods are delivered to and rendering of services are performed for customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiaries determined that their functional currency is Rupiah (see Note 2b), and therefore the initial adoption of the revised PSAK No.10 did not give any impact to the Company and Subsidiaries's financial reporting.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

o. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's and Subsidiaries financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted of substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/ keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/ kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

p. Employees' Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permit entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements except for the related disclosures.

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Laba Bersih per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham" laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 698.775.000 saham, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

As of December 31, 2012 and 2011, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 698,775,000 shares, in 2012 and 2011, respectively.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

u. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:

PSAK No. 38, (Revised 2012), "Business Combination under Common Control".

The revised PSAK prescribed accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Company and Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 50.312.380.195 dan Rp 42.341.776.599. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and its subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 50,312,380,195 and Rp 42,341,776,599. Further details are disclosed in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 5.701.680.801 dan Rp 4.108.940.920. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 85.360.512.949 dan Rp 74.431.794.076. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 95.372.478.280 dan Rp 81.254.851.124 (Catatan 34), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 71.105.172.978 dan Rp 82.719.379.277 (Catatan 34).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp 5,701,680,801 and Rp 4,108,940,920. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 30 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 85,360,512,949 and Rp 74,431,794,076. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 95,372,478,280 and Rp 81,254,851,124, (Note 34), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 71,105,172,978 and Rp 82,719,379,277 (Note 34).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Kas	423.748.661	395.602.270
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.420.063.977	5.419.730.143
PT Bank Central Asia Tbk	470.998.232	180.533.592
PT Bank ICBC Indonesia	9.908.181	43.616.405
PT Bank Pan Indonesia Tbk	850.833	1.267.282
Citibank N.A.	-	549.493
Valuta Asing		
Dolar Amerika Serikat		
AmBank (M) Berhad		
(US\$ 266.894 pada tahun 2012 dan US\$ 49 pada tahun 2011)	2.578.766.875	445.056
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ 73.701 pada tahun 2012 dan US\$ 9.284 pada tahun 2011)	712.690.894	84.186.859
PT Bank ICBC Indonesia		
(US\$ 20.727 pada tahun 2012 dan US\$ 5.409 pada tahun 2011)	200.426.706	49.051.532
Citibank N.A.		
(US\$ 1.601 pada tahun 2011)	-	14.520.343
Ringgit Malaysia		
Maybank		
(RM 99.751 pada tahun 2012 dan RM 71.521 pada tahun 2011)	315.175.178	204.044.049
AmBank (M) Berhad		
(RM 90.929 pada tahun 2012 dan RM 195.460 pada tahun 2011)	287.302.628	557.632.721
RHB Bank Berhad		
(RM 2.450 pada tahun 2012 dan RM 6.181 pada tahun 2011)	7.742.610	17.633.929
Citibank N.A.		
(RM 740 pada tahun 2011)	-	2.111.165
Euro Eropa		
AmBank (M) Berhad		
(EUR 7.293 pada tahun 2011)	-	85.393.751
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.427.674.775	7.056.318.590

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank N.A.
Foreign Currencies
United States Dollar
AmBank (M) Berhad
(US\$ 266,894 in 2012 and US\$ 49 in 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ 73,701 in 2012 and US\$ 9,284 in 2011)
PT Bank ICBC Indonesia
(US\$ 20,727 in 2012 and US\$ 5,409 in 2011)
Citibank N.A.
(US\$ 1,601 in 2011)
Malaysian Ringgit
Maybank
(RM 99,751 in 2012 and RM 71,521 in 2011)
AmBank (M) Berhad
(RM 90,929 in 2012 and RM 195,460 in 2011)
RHB Bank Berhad
(RM 2,450 in 2012 and RM 6,181 in 2011)
Citibank N.A.
(RM 740 in 2011)
European Euro
AmBank (M) Berhad
(EUR 7,293 in 2011)
Total Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2012 and 2011, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
AmBank (M) Berhad		
(RM 3.356.002 pada tahun 2012 dan RM 3.256.932 pada tahun 2011)	10.603.724.599	9.291.782.726
PT Bank ICBC Indonesia		
(US\$ 102.070 pada tahun 2012 dan US\$ 101.118 pada tahun 2011)	987.012.549	916.938.296
Jumlah	11.590.737.148	10.208.721.022

5. TIME DEPOSITS

This account consist of:

AmBank (M) Berhad
(RM 3,356,002 in 2012 and RM 3,256,932 in 2011)
PT Bank ICBC Indonesia
(US\$ 102,070 in 2012 and US\$ 101,118 in 2011)
Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

	2012
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Mata uang Ringgit Malaysia	2,99% - 3,00%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	1,25%

Deposito berjangka tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari masing-masing bank tersebut (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. TIME DEPOSITS (continued)

	2011
	2,75% - 3,00%
	1,25%

Annual interest rate of time deposits
Malaysian Ringgit Currency
United States Dollar Currency

The above time deposits are used as collateral for loan obtained by the Company and Subsidiaries from the related banks (see Note 16).

As of December 31, 2012 and 2011, none of Company and Subsidiaries' time deposits are held by a related party.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2012
Efek tersedia untuk dijual	
Efek saham	
<u>Harga perolehan</u>	
PT Asahimas Flat Glass Tbk	7.452.598.705
PT Buana Finance Tbk	1.221.504.848
Jumlah	8.674.103.553
Keuntungan yang belum direalisasi - bersih	15.494.382.447
Nilai wajar	24.168.486.000

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

	2011
	7.452.598.705
	1.065.885.557
	8.518.484.262
	10.276.815.738
	18.795.300.000

Marketable securities - available for sale
Equity securities
Cost
PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Buana Finance Tbk
Total
Unrealized gain - net
Fair value

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2012
Pihak Ketiga	
Rupiah	45.676.439.587
Ringgit Malaysia (RM 1.327.234 pada tahun 2012 dan RM 853.731 pada tahun 2011)	4.193.568.174
Dolar Amerika Serikat (US\$ 37.175 pada tahun 2012 dan US\$ 17.153 pada tahun 2011)	359.191.225
Dolar Singapura (Sin\$ 10.517 pada tahun 2012)	83.181.209
Euro Eropa (EUR 32.493 pada tahun 2011)	-
Jumlah Pihak Ketiga	50.312.380.195
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(687.500.064)
Piutang Usaha - Bersih	49.624.880.131

7. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	2011
	39.411.509.373
	2.435.635.923
	200.848.925
	-
	293.782.378
	42.341.776.599
	(704.461.908)
	41.637.314.691

Third Parties
Rupiah
Malaysian Ringgit
(RM 1,327,234 in 2012 and
RM 853,731 in 2011)
United States Dollar
(US\$ 37,175 in 2012 and
US\$ 17,153 in 2011)
Singapore Dollar
(Sin\$ 10,517 in 2012)
European Euro
(EUR 32,493 in 2011)
Total Third Parties
Less allowance for impairment
of trade receivables
Trade Receivables - Net

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Sampai dengan 1 bulan	34.305.191.081	28.522.337.180
> 1 bulan - 3 bulan	15.234.686.214	11.394.836.620
> 3 bulan - 6 bulan	607.293.430	2.009.098.536
> 6 bulan - 1 tahun	165.209.470	415.504.263
Jumlah	50.312.380.195	42.341.776.599

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	704.461.908	554.698.748
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	-	225.854.284
Penghapusan piutang	(16.961.844)	(76.091.124)
Saldo akhir tahun	687.500.064	704.461.908

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 31 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 16).

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables computed from invoice date are as follows:

	2012	2011
Up to 1 month	34.305.191.081	28.522.337.180
> 1 month - 3 months	15.234.686.214	11.394.836.620
> 3 months - 6 months	607.293.430	2.009.098.536
> 6 months - 1 year	165.209.470	415.504.263
Total	50.312.380.195	42.341.776.599

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2012	2011
Balance at beginning of year	704.461.908	554.698.748
Changes during the year		
Provision during the year	-	225.854.284
Accounts written-off	(16.961.844)	(76.091.124)
Balance at the end of year	687.500.064	704.461.908

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's trade receivables amounting to Rp 31 billion are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (see Note 16).

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembelian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of purchases transaction.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2012	2011	2012	2011
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>				
Piutang karyawan	347.401.319	313.108.519	0,13	0,13
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2012	2011	2012	2011
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Sliointec Ekadharm				
Indonesia	7.599.286.200	10.171.658.553	9,28	11,31
PT Caturinti Dharmalestari	1.381.438.190	1.585.448.169	1,69	1,76
Jumlah	8.980.724.390	11.757.106.722	10,97	13,07

Due from Related Parties
Employees' loan

Trade Payables
PT Sliointec Ekadharm
Indonesia
PT Caturinti Dharmalestari

Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Sliointec Ekadharmatama Indonesia	37.551.092.585	34.717.113.154	19,41	14,76	PT Sliointec Ekadharmatama Indonesia
PT Caturinti Dharmalestari	5.571.861.095	6.080.806.180	2,88	2,59	PT Caturinti Dharmalestari
Jumlah	43.122.953.680	40.797.919.334	22,29	17,35	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction</u>
Karyawan	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pinjaman/Loan
PT Sliointec Ekadharmatama Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
PT Caturinti Dharmalestari	Perusahaan sepengendali/Under common control Companies	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

Pada tahun 2012 dan 2011, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

In 2012 and 2011, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>(dalam milyar Rupiah)</u>			<u>(in billion of Rupiah)</u>
Imbalan kerja jangka pendek	3,7	3,3	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	0,6	0,5	Benefits obligation
Jumlah	4,3	3,8	Total

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Barang jadi	43.944.401.841	33.463.167.742	Finished goods
Barang dalam proses	23.554.694.482	26.684.415.342	Work in process
Bahan baku	11.815.991.128	10.572.111.660	Raw materials
Bahan pembantu	1.412.926.976	1.286.552.492	Supplies
Suku cadang	921.051.639	1.008.867.332	Spareparts
Jumlah	81.649.066.066	73.015.114.568	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Perusahaan sebesar Rp 67 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 59 milyar dan RM 6 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's inventories amounting to Rp 67 billion are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (see Note 16).

As of December 31, 2012, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 59 billion and RM 6 million, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Sewa	1.050.500.401	1.154.651.541
Asuransi	72.101.520	53.901.493
Lain-lain	1.244.120.821	838.541.578
Jumlah	2.366.722.742	2.047.094.612

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Rental
Insurance
Others
Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pihak ketiga sebesar Rp 4.464.270.644 dan Rp 2.864.736.118.

11. ADVANCE FOR PURCHASES

As of December 31, 2012 and 2011, this account represents advances for purchase of raw materials to third parties amounted to Rp 4,464,270,644 and Rp 2,864,736,118.

12. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2012	2011	2012	2011
Metode Biaya Perolehan				
PT Siontec Ekadharm				
Indonesia	15%	15%	3.134.250.000	3.134.250.000

12. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK

The details of investment in share of stock is as follows:

Cost Method
PT Siontec Ekadharm
Indonesia

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposal/ Reclassifications	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	2012
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	3.660.124.200	2.328.458.006	-	-	5.988.582.206	Land
Bangunan	46.641.540.937	2.006.238.312	-	3.921.994.788	52.569.774.037	Buildings
Mesin	44.413.771.802	3.735.390.586	1.798.570.521	3.560.000.384	49.910.592.251	Machinery
Kendaraan bermotor	6.891.945.849	1.050.263.273	89.600.000	98.999.160	7.951.608.282	Motor vehicles
Instalasi	728.138.530	7.986.000	-	-	736.124.530	Installation
Peralatan kantor	3.566.412.337	399.666.654	104.101.203	42.410.861	3.904.388.649	Office equipment
Perabotan kantor	1.675.896.862	82.063.489	7.651.858	34.304.648	1.784.613.141	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	1.914.876.799	384.921.992	-	95.891.625	2.395.690.416	Factory equipment
Jumlah	109.492.707.316	9.994.988.312	1.999.923.582	7.753.601.466	125.241.373.512	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	-	707.841.330	-	-	707.841.330	Buildings
Jumlah Nilai Tercatat	109.492.707.316	10.702.829.642	1.999.923.582	7.753.601.466	125.949.214.842	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	8.472.571.644	1.840.751.009	-	46.052.962	10.359.375.615	Buildings
Mesin	16.105.706.010	3.964.501.652	1.798.570.521	124.792.416	18.396.429.557	Machinery
Kendaraan bermotor	4.504.502.551	960.815.381	65.706.667	6.798.339	5.406.409.604	Motor vehicles
Instalasi	703.465.403	5.362.988	-	-	708.828.391	Installation
Peralatan kantor	2.780.885.204	300.543.957	100.244.536	2.477.925	2.983.662.550	Office equipment
Perabotan kantor	1.288.893.458	92.280.019	7.651.858	1.208.528	1.374.730.147	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	1.204.888.970	150.974.941	-	3.402.118	1.359.266.029	Factory equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.060.913.240	7.315.229.947	1.972.173.582	184.732.288	40.588.701.893	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	74.431.794.076				85.360.512.949	Net Book Value

2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposal/ Reclassifications	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	2011
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	3.660.124.200	-	-	-	3.660.124.200	Land
Bangunan	46.833.360.533	610.181.992	-	(802.001.588)	46.641.540.937	Buildings
Mesin	33.180.028.097	11.929.258.617	213.213.350	(482.301.562)	44.413.771.802	Machinery
Kendaraan bermotor	6.376.458.400	779.707.618	247.283.905	(16.936.264)	6.891.945.849	Motor vehicles
Instalasi	726.561.133	1.577.397	-	-	728.138.530	Installation
Peralatan kantor	3.248.858.771	328.373.846	4.421.500	(6.398.780)	3.566.412.337	Office equipment
Perabotan kantor	1.540.181.728	147.940.861	6.528.120	(5.697.607)	1.675.896.862	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	1.809.169.158	122.847.908	-	(17.140.267)	1.914.876.799	Factory equipment
Jumlah Nilai Tercatat	97.374.742.020	13.919.888.239	471.446.875	(1.330.476.068)	109.492.707.316	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	6.776.460.230	1.703.828.071	-	(7.716.657)	8.472.571.644	Buildings
Mesin	13.572.420.820	2.571.200.314	23.097.281	(14.817.843)	16.105.706.010	Machinery
Kendaraan bermotor	3.928.623.468	823.310.989	246.363.905	(1.068.001)	4.504.502.551	Motor vehicles
Instalasi	695.405.813	8.059.590	-	-	703.465.403	Installation
Peralatan kantor	2.543.443.934	242.184.668	4.421.500	(321.898)	2.780.885.204	Office equipment
Perabotan kantor	1.221.589.415	74.006.977	6.528.120	(174.814)	1.288.893.458	Furniture and fixtures
Perlengkapan pabrik	1.094.411.416	110.975.320	-	(497.766)	1.204.888.970	Factory equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.832.355.096	5.533.565.929	280.410.806	(24.596.979)	35.060.913.240	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	67.542.386.924				74.431.794.076	Net Book Value

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 7.499.962.235 dan Rp 5.508.968.950, yang dibebankan sebagai berikut:

	2012
Beban pabrikasi	5.836.703.754
Beban penjualan	1.161.194.883
Beban umum dan administrasi	502.063.598
Jumlah	7.499.962.235

Penambahan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 1.068.285.683 dan Rp 8.261.307.953 (Catatan 15).

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 24%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Perusahaan sebesar Rp 63 milyar dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 16.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai tercatat	111.224.945
Akumulasi penyusutan	83.474.945
Nilai buku	27.750.000
Harga jual	40.320.000
Laba penjualan aset tetap	12.570.000

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 46 milyar dan RM 19 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 10-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 20-25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses in 2012 dan 2011 amounted to Rp 7,499,962,235 and Rp 5,508,968,950, respectively, were charged to:

2011	
4.097.897.625	Manufacturing overhead
1.013.350.711	Selling expenses
397.720.614	General and administrative expenses
5.508.968.950	Total

Additions to property, plant and equipment in 2012 and 2011 include the reclassification from advances for purchase of property, plant and equipment of Rp 1,068,285,683 and Rp 8,261,307,953, respectively (Note 15).

The percentages of completion of the constructions in progress approximately 24%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2012. The completion of the constructions in progress is estimated in December 2013.

As of December 31, 2012, the Company's property, plant and equipment amounting to Rp 63 billion are used as collateral for the borrowings as explained in Note 16.

The details of sales of property and equipment are as follows:

2011	
471.446.875	Carrying value
280.410.806	Accumulated depreciation
191.036.069	Net book value
319.616.028	Proceeds from sale
128.579.959	Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 46 billion and RM 19 million. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiary's land building rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 10-30 years. As of December 31, 2012, the remaining terms of the Company and Subsidiary's landrights is 20-25 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 15.958.213.875, yang terutama terdiri atas mesin, kendaraan bermotor, peralatan kantor dan perabotan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 2.919.845.500.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2012, the costs of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 15,958,213,875, which mainly consist of machinery, motor vehicles, office equipment, furniture and fixtures.

As of December 31, 2012, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract value of Rp 2,919,845,500.

14. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	2012	2011	
<u>Nilai Perolehan</u>			<u>Carrying Cost</u>
Jasa waralaba	1.725.170.000	1.725.170.000	Franchise fee
Lisensi piranti lunak	135.407.069	135.407.069	Software license
Jumlah Nilai Perolehan	1.860.577.069	1.860.577.069	Total Carrying Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>			<u>Accumulated Amortization</u>
Jasa waralaba	402.539.668	345.034.001	Franchise fee
Lisensi piranti lunak	135.407.069	135.407.069	Software license
Jumlah Akumulasi Amortisasi	537.946.737	480.441.070	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	1.322.630.332	1.380.135.999	Net Book Value

Nilai perolehan jasa waralaba dicatat berdasarkan perjanjian jasawaralaba antara PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI), Entitas Anak, dan Cartridge World Pty Ltd, tanggal 19 Desember 2005, dimana DCI setuju untuk membeli jasa waralaba tersebut dengan nilai sebesar US\$ 175.000 dengan jangka waktu 30 tahun.

The carrying cost of franchise fee is recorded based on the franchise agreement between PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI), a Subsidiary, and Cartridge World Pty Ltd dated December 19, 2005, in which DCI agreed to purchase the related franchise with total amount of US\$ 175,000 for a term of 30 years.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai perolehan lisensi piranti lunak telah diamortisasi penuh.

In December 31, 2012 and 2011, the carrying cost of software license had been fully amortized.

Jumlah beban amortisasi pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 57.505.667, yang dibebankan pada "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Amortization expenses in 2012 and 2011 amounted to Rp 57,505,667, were charged to "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2012	2011	
Uang muka pembelian aset tetap	1.865.583.545	1.068.285.683	Advances for purchase of property, plant and equipment
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 80.075.994 pada tahun 2011	-	375.708.006	Deferred charges for landrights - net of Rp 80,075,994 in 2011
Lain-lain	-	19.194.093	Others
Jumlah	1.865.583.545	1.463.187.782	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah beban amortisasi atas beban ditangguhkan hak atas tanah pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 15.843.720, yang dibebankan sebagai berikut:

	2011
Beban pokok penjualan	12.467.856
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.375.864
Jumlah	15.843.720

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Amortization expenses of deferred charges for landrights in 2011 amounted to Rp 15,843,720, were charged to:

	Cost of goods sold
	General and administrative expenses (Note 28)
Total	

16. HUTANG BANK

Hutang bank terdiri dari:

	2012	2011
<u>Hutang bank jangka pendek</u>		
AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia		
(RM 5.735.486 pada tahun 2012 dan		
RM 5.307.000 pada tahun 2011)	18.122.013.630	15.140.472.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.161.175 pada tahun 2012 dan		
US\$ 1.167.957 pada tahun 2011)	11.228.566.602	10.591.034.076
Rupiah	4.628.000.000	11.500.000.000
PT Bank ICBC Indonesia		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.000.000 pada tahun 2012 dan		
US\$ 595.900 pada tahun 2011)	9.670.000.000	5.403.621.200
Rupiah	-	3.999.078.654
Jumlah	43.648.580.232	46.634.206.905

Hutang bank jangka panjang

AmBank (M) Berhad		
Ringgit Malaysia		
(RM 1.412.312 pada tahun 2012 dan		
RM 2.384.648 pada tahun 2011)	4.462.383.365	6.803.221.896
Dikurangi bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun		
(RM 969.333 pada tahun 2012 dan		
RM 972.336 pada tahun 2011)	(3.062.733.627)	(2.774.001.683)
Bagian jangka panjang	1.399.649.738	4.029.220.213

AmBank (M) Berhad

Visko (Entitas Anak) memperoleh pinjaman jangka pendek dari AmBank (M) Berhad berupa fasilitas *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* dan *Banker Acceptance* dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 1,00% di atas AmBank (M) Berhad CoF (*Cost of Fund*), masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Saldo pinjaman fasilitas *Revolving Loans* tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar RM 3.000.000 (atau masing-masing ekuivalen sebesar Rp 9.478.890.000 dan Rp 8.558.775.000).

Saldo pinjaman fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar RM 2.735.486 (atau ekuivalen sebesar Rp 8.643.123.630).

Bank loans consist of:

	2012	2011
<u>Short-term bank loans</u>		
AmBank (M) Berhad		
Malaysian Ringgit		
(RM 5,735,486 in 2012 and		
RM 5,307,000 in 2011)	18.122.013.630	15.140.472.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
United States Dollar		
(US\$ 1,161,175 in 2012 and		
US\$ 1,167,957 in 2011)	11.228.566.602	10.591.034.076
Rupiah	4.628.000.000	11.500.000.000
PT Bank ICBC Indonesia		
United States Dollar		
(US\$ 1,000,000 in 2012 and		
US\$ 595,900 in 2011)	9.670.000.000	5.403.621.200
Rupiah	-	3.999.078.654
Total	43.648.580.232	46.634.206.905
<u>Long-term bank loans</u>		
AmBank (M) Berhad		
Malaysian Ringgit		
(RM 1,412,312 in 2012 and		
RM 2,384,648 in 2011)	4.462.383.365	6.803.221.896
Less current maturities		
(RM 969,333 in 2012 and		
RM 972,336 in 2011)	(3.062.733.627)	(2.774.001.683)
Long-term maturities	1.399.649.738	4.029.220.213

AmBank (M) Berhad

Visko (Subsidiary) obtained short term debts facilities which consisting of *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* and *Banker Acceptance* in Malaysian Ringgit currency from AmBank (M) Berhad with annual interest rate of 1.00% above AmBank (M) Berhad CoF (*Cost of Fund*) in 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of *Revolving Loans* facilities amounting to RM 3,000,000, respectively (or equivalent to Rp 9,478,890,000 and Rp 8,558,775,000, respectively).

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of *Foreign Currency Trade Loans* facilities amounting to RM 2,735,486 (or equivalent to Rp 8,643,123,630).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. HUTANG BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad (lanjutan)

Saldo pinjaman fasilitas *Banker Acceptance* tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar RM 2.307.000 (atau ekuivalen sebesar Rp 6.581.697.975).

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AmBank (M) Berhad dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 2,45% - 3,75%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar RM 1.412.312 (atau ekuivalen Rp 4.462.383.365) dan RM 2.384.648 (atau ekuivalen Rp 6.803.221.896). Pinjaman tersebut dilunasi dengan cicilan bertahap hingga tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan dari pihak berelasi dan deposito berjangka (Catatan 5).

Pembayaran pinjaman tersebut pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar RM 3.279.336 (atau ekuivalen Rp 8.002.421.506) dan RM 969.316 (atau ekuivalen Rp 3.203.930.784).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 4 Februari 2010, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) menjadi maksimum, masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan US\$ 1.200.000. Pada tanggal 15 Agustus 2011, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah menjadi maksimum sebesar Rp 36.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2012 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2013. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 11,25% dan 11,75% per tahun, sedangkan tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar 7% per tahun.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.628.000.000. Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar US\$ 1.161.175 (atau ekuivalen Rp 11.228.566.602) dan US\$ 1.167.957 (atau ekuivalen Rp 10.591.034.076).

Pembayaran pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 171.514.236.732 dan Rp 184.345.787.789. Pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar US\$ 1.949.928 (atau ekuivalen Rp 18.071.189.062) dan US\$ 11.546.975 (atau ekuivalen Rp 101.349.114.840).

Pada tanggal 28 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan *Trust Receipt* (TR) dari Bank Mandiri, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.500.000. Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan melakukan konversi pinjaman fasilitas LC dan TR tersebut menjadi fasilitas modal kerja dalam mata uang Rupiah yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 11.500.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 9 Juni 2012 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11% dan 11,75%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

16. BANK LOANS (continued)

AmBank (M) Berhad (continued)

As of December 31, 2011, the outstanding balances of Banker Acceptance facilities amounting to RM 2,307,000 (or equivalent to Rp 6,581,697,975).

Visko also obtained long-term loan facility in Malaysian Ringgit currency from AmBank (M) Berhad to finance the purchase of its fixed assets, which bears interest ranging from 2.45% - 3.75% in 2012 and 2011, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of loan facility amounting to RM 1,412,312 (or equivalent to Rp 4,462,383,365) and RM 2,384,648 (or equivalent to Rp 6,803,221,896). The long-term loan is repayable through fixed installments up to year 2015.

Those facilities are collateralized by guarantee from related parties and time deposit (Note 5).

The repayment of the loan facilities amounting to RM 3,279,336 (or equivalent to Rp 8,002,421,506) and RM 969,316 (or equivalent to Rp 3,203,930,784) in 2012 and 2011, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On February 4, 2010, Bank Mandiri approved to provide additional revolving working capital loans facilities in Rupiah and United States Dollar currency with a total maximum become Rp 19,000,000,000 and US\$ 1,200,000, respectively. On August 15, 2011, Bank Mandiri approved to provide additional revolving working capital loans facilities in Rupiah currency with a total maximum become Rp 36,000,000,000. Those facilities will be mature on June 9, 2012, and has been extended up to June 9, 2013. The loan facility in Rupiah currency, bears annual interest rate of 11.25% and 11.75% in 2012 and 2011, respectively, while the loan facility in United States Dollar currency, bears annual interest rate of 7% in 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan facility in Rupiah currency is Rp 4,628,000,000. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 1,161,175 (or equivalent to Rp 11,228,566,602) and US\$ 1,167,957 (or equivalent to Rp 10,591,034,076).

The repayment of the loan facility in Rupiah currency is Rp 171,514,236,732 and Rp 184,345,787,789 in 2012 and 2011, respectively. The repayment of the loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 1,949,928 (or equivalent to Rp 18,071,189,062) and US\$ 11,546,975 (or equivalent to Rp 101,349,114,840) in 2012 and 2011, respectively.

On August 28, 2008, the Company obtained additional Letter of Credit (LC) and Trust Receipt (TR) facilities from Bank Mandiri with maximum amount of US\$ 1,500,000. On November 24, 2008, the Company converted its LC and TR facilities to revolving working capital loans in Rupiah currency with maximum amount of Rp 11,500,000,000. Those facilities will be mature on June 9, 2012, and has been extended up to June 9, 2013, and bears annual interest rate of 11% and 11.75% in 2012 and 2011, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 11.500.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada Maret 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 7, 9 dan 13).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam mata uang Rupiah dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11,5%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Account Payable Financing* (APF) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank ICBC.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 7, 9 dan 13) dan jaminan pribadi dari Judi Widjaja Leonardi (pihak berelasi).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.999.078.654. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada Maret 2012. Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar US\$ 1.000.000 (atau ekuivalen Rp 9.670.000.000) dan US\$ 595.900 (atau ekuivalen Rp 5.403.621.200).

Pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar US\$ 5.155.500 (atau ekuivalen Rp 48.431.212.366) dan US\$ 4.423.599 (atau ekuivalen Rp 39.673.714.164).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

As of December 31, 2011, the outstanding balances of loan facilities in Rupiah currency amounting to Rp 11,500,000,000. The outstanding balance of the loan facility has been fully paid on March 2012.

Based on the agreement, the Company is not allowed to, among others, amend the article of association, change the composition of the shareholders, commissioners or directors without written consent from Bank Mandiri.

Those facilities are collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights and building (Notes 7, 9 and 13).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

On November 3, 2010, the Company obtained a fixed loan facility denominated in Rupiah from Bank ICBC with a maximum facility amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan facility will be mature on November 3, 2011 and the latest has been extended up to November 3, 2013, with annual interest rate of 11.5% in 2012 and 2011, respectively.

On November 3, 2010, the company obtained an *Account Payable Financing* (APF) facility denominated in United States Dollar currency from Bank ICBC with a maximum facility amount of US\$ 1,000,000 for purchase raw material. The loan facility will be mature on November 3, 2011 and the latest has been extended up to November 3, 2013, with annual interest rate of 6.5% in 2012 and 2011, respectively.

Based on the agreement, the Company is not allowed to, among others, amend the article of association, change the composition of the shareholders, commissioners or directors without written consent from Bank ICBC.

Those facilities are collateralized by the Company's time deposit, trade receivables, inventories, landrights and building (Notes 5, 7, 9 and 13) and personal guarantee from Judi Widjaja Leonardi (related party).

As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan facility in Rupiah currency amounting to Rp 3,999,078,654. The outstanding balance of the loan facility has been fully paid on March 2012. As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding balance of the loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 9,670,000,000) and US\$ 595,900 (or equivalent to Rp 5,403,621,200).

The repayment of the loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 5,155,500 (or equivalent to Rp 48,431,212,366) and US\$ 4,423,599 (or equivalent to Rp 39,673,714,164) in 2012 and 2011, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak Ketiga		
Ringgit Malaysia		
(RM 1.775.671 pada tahun 2012 dan RM 2.696.821 pada tahun 2011)	5.610.462.414	7.693.828.051
Rupiah	2.006.139.402	2.617.922.065
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 95.686 pada tahun 2012 dan US\$ 210.535 pada tahun 2011)	925.283.428	1.909.127.571
Jumlah Pihak Ketiga	8.541.885.244	12.220.877.687
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 8)		
PT Sliontec Ekadharma Indonesia		
Rupiah	5.262.396.480	9.353.767.483
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 241.664 pada tahun 2012 dan US\$ 90.195 pada tahun 2011)	2.336.889.720	817.891.070
PT Caturinti Dharmalestari	1.381.438.190	1.585.448.169
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	8.980.724.390	11.757.106.722
Jumlah	17.522.609.634	23.977.984.409

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd., Formosa Industries Corporation, PT Sliontec Ekadharma Indonesia, Guangzhou Shunlung Industrial Corporation dan Rohm & Haas.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2012	2011
Sampai dengan 1 bulan	8.867.649.244	12.831.245.154
> 1 bulan - 3 bulan	7.441.844.245	11.107.054.077
> 3 bulan - 6 bulan	614.985.498	33.252.482
> 6 bulan	598.130.647	6.432.696
Jumlah	17.522.609.634	23.977.984.409

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from the purchase of raw materials, spareparts and supplies with details as follows:

Third Parties
Malaysian Ringgit
(RM 1,775,671 in 2012 and RM 2,696,821 in 2011)
Rupiah
United States Dollar
(US\$ 95,686 in 2012 and US\$ 210,535 in 2011)
Total Third Parties
Related Parties (Note 8)
PT Sliontec Ekadharma Indonesia
Rupiah
United States Dollar
(US\$ 241,664 in 2012 and US\$ 90,195 in 2011)
PT Caturinti Dharmalestari
Total Related Parties
Total

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others are BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd., Formosa Industries Corporation, PT Sliontec Ekadharma Indonesia, Guangzhou Shunlung Industrial Corporation and Rohm & Haas.

The details of aging of accounts payable based on recognition date:

Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months

18. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	984.828.801	808.824.086
Pasal 23/26	4.904.294	6.230.466
Pasal 25	409.349.412	623.063.559
Pasal 29	2.491.048.869	574.452.180
Pasal 4 (2)	11.111.112	6.818.182
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	849.670.672	816.344.590
Jumlah	4.750.913.160	2.835.733.063

18. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Income Taxes:
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax (VAT) Out
Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2012	2011
Pajak kini		
Perusahaan	12.093.265.750	9.339.581.750
Entitas Anak	-	-
	12.093.265.750	9.339.581.750
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(354.682.489)	(258.770.347)
Entitas Anak	(5.830.999)	(10.204.250)
	(360.513.488)	(268.974.597)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.732.752.262	9.070.607.153

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.930.499.632	35.219.487.148
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(674.409.262)	1.055.145.269
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	47.256.090.370	36.274.632.417
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.569.415.881	1.114.133.000
Penyusutan	(119.226.801)	(226.073.991)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	(16.961.845)	149.763.160
Laba penjualan aset tetap	(14.497.292)	(2.726.252)
Beda tetap		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(488.058.232)	(336.406.701)
Lain-lain	186.301.479	385.005.831
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	48.373.063.560	37.358.327.464

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2011 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2012 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income consist of:

	2012	2011	
Current tax			Current tax
Company	12.093.265.750	9.339.581.750	Company
Subsidiaries	-	-	Subsidiaries
	12.093.265.750	9.339.581.750	
Deferred tax			Deferred tax
Company	(354.682.489)	(258.770.347)	Company
Subsidiaries	(5.830.999)	(10.204.250)	Subsidiaries
	(360.513.488)	(268.974.597)	
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	11.732.752.262	9.070.607.153	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.930.499.632	35.219.487.148	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(674.409.262)	1.055.145.269	Loss (income) of Subsidiaries before income tax expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	47.256.090.370	36.274.632.417	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.569.415.881	1.114.133.000	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan	(119.226.801)	(226.073.991)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	(16.961.845)	149.763.160	Allowance for impairment of trade receivables - net
Laba penjualan aset tetap	(14.497.292)	(2.726.252)	Gain on sale of property and equipment
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(488.058.232)	(336.406.701)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	186.301.479	385.005.831	Others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	48.373.063.560	37.358.327.464	Estimated taxable income of the Company - current

The above estimated taxable income for 2011 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2012 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	48.373.063.000	37.358.327.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	12.093.265.750	9.339.581.750
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	12.093.265.750	9.339.581.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	9.602.216.881	8.765.129.570
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	9.602.216.881	8.765.129.570
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	2.491.048.869	574.452.180
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Entitas Anak		
Tahun 2010	-	3.704.652
Tahun 2009	1.921.678	1.921.678
Jumlah	1.921.678	5.626.330

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.930.499.632	35.219.487.148
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	47.930.499.000	35.219.487.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	11.982.624.750	8.804.871.750
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(123.097.783)	(84.101.676)
Lain-lain	49.529.672	96.251.458
Rugi fiskal Entitas Anak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(176.304.377)	253.585.621
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.732.752.262	9.070.607.153

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense - current year	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current year	
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)	
Company	
Subsidiaries	
Total prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable	
Company	
Estimated claims for income tax refund	
Subsidiary	
Year 2010	
Year 2009	
Total	

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income (rounded off)	
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	
Tax effect of permanent differences:	
Income already subjected to final tax	
Others	
Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward of Subsidiaries	
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2012		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance
Perusahaan			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	988.720.530	392.353.970	1.381.074.500
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - bersih	176.115.477	(4.240.461)	171.875.016
Aset tetap	(73.583.002)	(33.431.021)	(107.014.023)
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan - bersih	1.091.253.005	354.682.488	1.445.935.493
Aset pajak tangguhan Entitas Anak (DCI)	38.514.700	5.831.000	44.345.700
Aset pajak tangguhan - bersih	1.129.767.705	360.513.488	1.490.281.193

	2011		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance
Perusahaan			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	710.187.281	278.533.249	988.720.530
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - bersih	138.674.820	37.440.657	176.115.477
Aset tetap	(16.379.443)	(57.203.559)	(73.583.002)
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan - bersih	832.482.658	258.770.347	1.091.253.005
Aset pajak tangguhan Entitas Anak (DCI)	28.310.450	10.204.250	38.514.700
Aset pajak tangguhan - bersih	860.793.108	268.974.597	1.129.767.705

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*).

Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance	Company
				Estimated Liabilities
				for employees' benefits
				Allowance for impairment of
				trade receivables - net
				Property, plant and equipment
				Deferred tax asset
				of the Company - net
				Deferred tax asset of
				Subsidiary (DCI)
				Deferred tax asset - net

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance	Company
				Estimated Liabilities
				for employees' benefits
				Allowance for impairment of
				trade receivables - net
				Property, plant and equipment
				Deferred tax asset
				of the Company - net
				Deferred tax asset of
				Subsidiary (DCI)
				Deferred tax asset - net

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment.

For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2010 tanggal 27 April 2012, DJP telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan DCI (Entitas Anak) sejumlah Rp 3.704.652.

e. Tarif pajak

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

18. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2010 corporate income tax dated April 27, 2012, the DGT approved to refund the DCI's (Subsidiary) claims for income tax refund amounted to Rp 3,704,652.

e. Tax rate

The single rate for corporate income tax is 25% started for fiscal year 2010 and onwards.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.827.271.676	2.364.456.676
<u>Biaya masih harus dibayar</u>		
Bunga pinjaman bank	60.293.355	182.027.882
Lain-lain	775.732.089	682.206.517
Jumlah	836.025.444	864.234.399

19. ACCRUALS

This account consist of:

Short-term employee benefits liability
Salaries, wages and employees' benefits

Accrued expenses
Interest on bank loans
Others

Total

20. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<u>Pihak Ketiga</u>		
Biaya impor	577.143.995	622.418.419
Lain-lain	1.231.158.632	1.452.856.573
Jumlah	1.808.302.627	2.075.274.992

Third Parties
Import expense
Others

Total

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, berdasarkan laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2012 dan 2011 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6% (2011: 7%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI - III (2011: TMI - II)	:
Umur pensiun	:	56 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% per tahun/per year	:
Tingkat kecacatan	:	10% dari tingkat mortalita/10% from mortality rate	:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008, based on the actuarial calculation prepared by PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for years 2012 and 2011 actuarial calculation are as follows:

Discount rate
Mortality rate reference
Retirement age
Annual salary increase rate
Disability rate

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.726.323.801	10.716.353.920	7.469.593.920	6.055.320.010	4.901.238.945	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(304.360.000)	(334.121.000)	(363.883.000)	(393.643.911)	(423.405.222)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(7.720.283.000)	(6.273.292.000)	(4.151.720.000)	(2.593.700.179)	(1.877.890.787)	Unrecognized actuarial gain
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	5.701.680.801	4.108.940.920	2.953.990.920	3.067.975.920	2.599.942.936	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2012	2011	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	1.028.675.000	856.220.000	471.726.000	489.951.711	299.374.247	Current service costs
Biaya bunga	729.344.000	648.041.000	519.230.000	545.468.783	479.155.634	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	29.761.000	29.761.000	29.761.000	259.556.330	392.413.325	Amortization of actuarial loss
Amortisasi atas biaya jasa lampau	392.364.000	263.083.000	200.348.000	29.761.311	29.761.311	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.180.144.000	1.797.105.000	1.221.065.000	1.324.738.135	1.200.704.517	Employees' benefits recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2012	2011	2010	2009	2008	
Saldo awal liabilitas bersih	4.108.940.920	2.953.990.920	3.067.975.920	2.599.942.936	2.864.068.974	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	2.180.144.000	1.797.105.000	1.221.065.000	1.324.738.135	1.200.704.517	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(587.404.119)	(642.155.000)	(1.335.050.000)	(856.705.151)	(1.464.830.555)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir liabilitas bersih	5.701.680.801	4.108.940.920	2.953.990.920	3.067.975.920	2.599.942.936	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Ekadharma Inti Perkasa	527.200.720	75,45%	26.360.036.000	PT Ekadharma Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	171.574.280	24,55%	8.578.714.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	698.775.000	100,00%	34.938.750.000	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Mei 2011, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 32 tanggal 7 Juli 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.987.750.000 dengan cara membagikan saham bonus sejumlah 139.755.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 4 saham lama memperoleh 1 saham baru, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 27.951.000.000 menjadi Rp 34.938.750.000.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-27793 tanggal 25 Agustus 2011.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.891.425.000 atau Rp 7 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2012.

22. CAPITAL STOCK (continued)

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2012 and 2011.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) on May 26, 2011, which was covered by notarial deed No. 32 of Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated July 7, 2011, the shareholders approved the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 6,987,750,000 through the distribution of bonus stocks of 139,755,000 shares with par value of Rp 50 per share, with a ratio of every holder of 4 shares will receive 1 new share, which increased the Company's issued and paid-up capital from Rp 27,951,000,000 to become Rp 34,938,750,000.

The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-27793 dated August 25, 2011.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries' policies are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 21, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 4,891,425,000 or Rp 7 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 17, 2012.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.472.160.000 atau Rp 8 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2011.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 26, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 4,472,160,000 or Rp 8 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 22, 2011.

In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000, in accordance with the existing regulations.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham tahun 1990 (Catatan 1b)	5.500.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992 (Catatan 1b)	(5.082.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999 (Catatan 1b)	2.795.100.000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006 (Catatan 1b)	6.708.240.000
Pembagian saham bonus pada tahun 2006 (Catatan 1b)	(2.795.100.000)
Pembagian saham bonus pada tahun 2011 (Catatan 1b dan 22)	(6.987.750.000)

Bersih **138.490.000**

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consist of:

Additional paid in capital arising from initial public offering in 1990 (Note 1b)
Distribution of bonus stocks in 1992 (Note 1b)
Distribution of stock dividends in 1999 (Note 1b)
Distribution of stock dividends in 2006 (Note 1b)
Distribution of bonus stocks in 2006 (Note 1b)
Distribution of bonus stocks in 2011 (Notes 1b and 22)

Net

Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan mencatatkan 1.000.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 1.000 dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham di Bursa Efek Indonesia, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 5.500.000.000.

On June 10, 1991, the Company listed 1,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 1,000 at Rp 6,500 per share on the Indonesia Stock Exchange, resulting in premium on capital stock totalling Rp 5,500,000,000.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas PT Dunia Catridge Indonesia (DCI) dan Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko), Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 17.883.513.997 dan Rp 17.656.071.291. KNP atas laba (rugi) bersih DCI dan Visko adalah sebesar Rp 227.442.706 dan (Rp 229.794.546), masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2012 and 2011, non-controlling interest (NCI) in equity of PT Dunia Catridge Indonesia (DCI) and Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko), Subsidiaries, amounted to Rp 17,883,513,997 and Rp 17,656,071,291, respectively. NCI in net earnings (loss) of DCI and Visko in 2012 and 2011 amounted to Rp 227,442,706 and (Rp 229,794,546), respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Lokal	373.945.372.276	303.447.794.157	Local
Ekspor	11.752.244.593	25.107.499.124	Export
Jumlah	385.697.616.869	328.555.293.281	Total
Retur dan diskon penjualan	(660.566.536)	(95.525.278)	Sales return and discount
Bersih	385.037.050.333	328.459.768.003	Net

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

This account consist of:

There is no portion of sales were made to related parties in 2012 and 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales in 2012 and 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga) sebesar Rp 222.672.449 dan Rp 184.804.499.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have advances from customers (third parties) amounted to Rp 222,672,449 and Rp 184,804,499.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan	280.242.731.176	250.318.021.236	Raw materials used
Upah buruh langsung	4.525.023.217	3.874.077.286	Direct labor
Beban pabrikasi	7.236.397.948	5.923.572.838	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	292.004.152.341	260.115.671.360	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	26.684.415.342	20.659.969.520	Beginning of year
Akhir tahun	(23.554.694.482)	(26.684.415.342)	End of year
Beban Pokok Produksi	295.133.873.201	254.091.225.538	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	33.463.167.742	26.281.026.885	Beginning of year
Akhir tahun	(43.944.401.841)	(33.463.167.742)	End of year
Beban Pokok Penjualan	284.652.639.102	246.909.084.681	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 22,29% dan 17,35%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 8).

This account consist of:

A portion of purchases approximately 22.29% and 17.35% in 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (Note 8).

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pemasok	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		Suppliers
	2012	2011	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
BASF Petronas					BASF Petronas
Chemicals Sdn. Bhd.	71.526.294.745	-	18,58	-	Chemicals Sdn. Bhd.
Formosa Industries Corporation	50.851.856.693	43.793.710.239	13,21	13,33	Formosa Industries Corporation
Guangzhou Shunlung Industrial Corporation	26.293.265.478	36.133.277.979	6,83	11,00	Guangzhou Shunlung Industrial Corporation
Rohm & Haas	1.549.652.800	66.325.454.742	0,40	20,19	Rohm & Haas
<u>Pihak Berelasi (Catatan 8)</u>					<u>Related Party (Note 8)</u>
PT Sliointec Ekadharma Indonesia	43.674.520.066	34.717.113.154	11,34	10,57	PT Sliointec Ekadharma Indonesia
Jumlah	193.895.589.782	180.969.556.114	50,36	55,09	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2012	2011	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.268.035.896	12.295.125.750	Salaries, wages and employees benefits
Ekspedisi	7.187.857.117	5.170.654.696	Expedition
Promosi	3.316.162.273	575.742.792	Promotion
Komisi penjualan	1.543.393.317	1.240.416.982	Sales commission
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	1.218.700.550	1.072.987.764	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Sewa	762.847.347	752.897.801	Rental
Perjalanan	688.309.081	453.815.744	Travelling
Asuransi	481.671.813	412.040.888	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	455.347.791	438.035.403	Repairs and maintenance
Representasi dan jamuan	393.403.295	290.364.474	Representation and entertainment
Telepon, telex dan faksimili	377.342.848	355.242.841	Telephone, telex and facsimile
Utilitas	266.378.160	252.701.410	Utilities
Dokumentasi	261.542.302	272.302.112	Documentation
Lain-lain	968.623.167	806.918.856	Others
Jumlah	31.189.614.957	24.389.247.513	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.674.943.055	10.374.265.393	Salaries, wages and employees' benefits
Imbalan kerja karyawan	2.180.144.000	1.797.104.499	Employees' benefits
Jasa profesional	732.412.960	853.616.690	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	502.063.598	398.965.092	Depreciation and amortization (Notes 13 and 15)
Telepon, telex dan faksimili	265.221.592	256.542.763	Telephone, telex and facsimile
Dokumentasi	237.612.554	206.692.033	Documentation
Listrik dan air	169.253.601	162.482.799	Electricity and water
RUPS, paparan publik dan iklan	140.256.450	110.316.200	General meeting of shareholders, public expose and advertising
Asuransi	137.998.493	134.178.655	Insurance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	-	225.854.284	Allowance for impairment of trade receivables (Note 7)
Lain-lain	1.141.055.242	1.323.072.989	Others
Jumlah	17.180.961.545	15.843.091.397	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Bunga pinjaman bank	4.171.858.593	5.463.412.462
Provisi dan administrasi bank	165.517.621	159.722.049
Jumlah	4.337.376.214	5.623.134.511

29. FINANCING EXPENSES

This account consist of:

Interest on bank loans
Provision and bank administrative charges
Total

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut (kecuali akun moneter dalam mata uang Ringgit Malaysia untuk Entitas Anak di luar negeri, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Anak tersebut (lihat Catatan 2b)):

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows (except for monetary accounts in Malaysian Ringgit of foreign Subsidiary, which is the functional currency of the Subsidiary (see Note 2b)):

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 361.322	3.491.884.475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	US\$ 102.070	987.012.549	Time deposits
Piutang usaha	RM 1.327.234	4.193.568.174	Trade Receivables
	US\$ 37.175	359.191.225	Trade Receivables
	Sin\$ 10.517	83.181.209	
Jumlah		9.114.837.632	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$ 2.161.175	20.898.566.602	Bank loans
Hutang usaha	US\$ 337.350	3.262.173.148	Trade payables
Jumlah		24.160.739.750	Total
Liabilitas - bersih		15.045.902.118	Net - Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the related risk of net liabilities denominated in foreign currencies will have no significant impact to the result of operations of the Company and Subsidiary. However, management will continuously evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 20 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 9.723, RM 1 = Rp 3.107,39 dan Sin\$ 1 = Rp 7.763,81.

As of March 20, 2013 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 9,723, RM 1 = Rp 3,107.39 and Sin\$ 1 = Rp 7,763.81.

31. PERJANJIAN LAINNYA

- Pada tanggal 19 Desember 2005, Entitas Anak (DCI) menandatangani perjanjian jasawaralaba dengan Cartridge World Pty Ltd, yang berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun mulai tanggal 3 Januari 2006. Jumlah beban royalti yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 30.745.829 dan Rp 42.374.497.

31. OTHER AGREEMENT

- On December 19, 2005, the Subsidiary (DCI) signed a franchise agreement with Cartridge World Pty Ltd, which valid for a period of 30 (thirty) years starting January 3, 2006. Royalty expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income in 2012 and 2011 amounted to Rp 30,745,829 and Rp 42,374,497, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN LAINNYA (lanjutan)

- Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (revolving) sebesar US\$ 350.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2013.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan usahanya di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan lain-lain, serta di Malaysia.

Pembebanan harga antar segmen didasarkan pada harga pokok segmen atau harga yang disepakati bersama.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha (lokasi aset) Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2012	Jabotabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Malaysia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2012
Penjualan bersih										Net sales
Penjualan eksternal	162.861.580.274	44.716.413.482	39.499.147.654	45.022.771.805	24.654.251.429	41.437.143.514	26.845.742.175	-	385.037.050.333	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	152.618.064.673	-	(152.618.064.673)	-	Intersegment sales
Jumlah	162.861.580.274	44.716.413.482	39.499.147.654	45.022.771.805	24.654.251.429	194.055.208.187	26.845.742.175	(152.618.064.673)	385.037.050.333	Total
Hasil segmen (laba bruto)	40.478.985.254	11.969.907.054	10.693.994.392	12.370.958.693	6.671.357.803	9.527.480.420	8.671.727.615	-	100.384.411.231	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.189.614.957)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(17.180.961.545)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.337.376.214)	Financing expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	358.284.053	Interest income
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	(104.242.536)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	47.930.499.632	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.732.752.262)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	36.197.747.370	Net income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	13.025.956.418	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif									49.223.703.788	Total comprehensive income
Aset segmen										Segment assets
Persediaan	35.307.534.109	11.093.541.164	6.328.220.868	2.219.983.981	706.719.465	22.581.370.069	3.411.696.410	-	81.649.066.066	Inventories
Aset tetap - bersih	10.696.242.109	1.878.467.611	2.436.786.847	1.584.985.383	1.642.181.311	65.546.105.989	1.575.743.699	-	85.360.512.949	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	46.003.776.218	12.972.008.775	8.765.007.715	3.804.969.364	2.348.900.776	88.127.476.058	4.987.440.109	-	167.009.579.015	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	106.883.888.414	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	-	-	273.893.467.429	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	81.915.660.390	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	81.915.660.390	Total liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	10.702.829.642	Acquisitions of property, plant and equipment
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	7.499.962.235	Depreciation expenses
2011	Jabotabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Malaysia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2011
Penjualan bersih										Net sales
Penjualan eksternal	144.007.719.754	38.745.620.500	36.514.445.236	39.313.425.672	24.679.607.884	24.411.823.873	20.787.125.084	-	328.459.768.003	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	155.713.625.825	-	(155.713.625.825)	-	Intersegment sales
Jumlah	144.007.719.754	38.745.620.500	36.514.445.236	39.313.425.672	24.679.607.884	180.125.449.698	20.787.125.084	(155.713.625.825)	328.459.768.003	Total
Hasil segmen (laba bruto)	33.159.387.867	9.537.535.592	9.605.920.001	10.524.195.942	6.520.292.132	6.114.376.793	6.088.974.995	-	81.550.683.322	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.389.247.513)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.843.091.397)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.623.134.511)	Financing expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	304.952.168	Interest income
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	(780.674.921)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	35.219.487.148	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.070.607.153)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	26.148.879.995	Net income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	1.598.745.878	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif									27.747.625.873	Total comprehensive income

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

2011	Jabotabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Malaysia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2011
Aset segmen										Segment assets
Persediaan	35.232.946.770	14.397.898.826	3.834.937.298	2.344.204.482	448.291.920	13.879.722.624	2.877.112.648	-	73.015.114.568	Inventories
Aset tetap - bersih	6.147.220.003	2.076.850.953	1.051.995.072	1.681.519.386	923.209.058	61.245.831.611	1.305.167.993	-	74.431.794.076	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	41.380.166.773	16.474.749.779	4.886.932.370	4.025.723.868	1.371.500.978	75.125.554.235	4.182.280.641	-	147.446.908.644	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan									90.145.399.670	Unallocated assets
Jumlah aset									237.592.308.314	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan									89.946.780.063	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas									89.946.780.063	Total liabilities
Perolehan aset tetap									13.919.888.239	Acquisitions of property, plant and equipment
Penyusutan									5.508.968.950	Depreciation expenses

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen usaha: jasa isi ulang printer cartridge serta pembuatan dan pemasaran pita perekat. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pita perekat	383.823.018.254	327.013.375.664	Self adhesive tapes
Jasa isi ulang printer cartridge	1.214.032.079	1.446.392.339	Printer cartridge refill servicing
Jumlah	385.037.050.333	328.459.768.003	Total

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries classify its business into 2 (two) business segments: printer cartridge refill servicing, manufacturing and marketing of self adhesive tapes. The segments are used as a basis for business segment information reporting.

Total sales information based on business segment of the Company and Subsidiaries is as follow:

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	35.970.304.664	26.378.674.541
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	698.775.000	698.775.000
Laba bersih per saham	51	38

33. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Net income attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial risk.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 16).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries' consolidated reporting currency is Rupiah. The foreign exchange risks of the Company and Subsidiaries mainly arises from the loans and purchase of raw materials and indirect materials which are denominated in foreign currencies (in United States Dollar and Malaysian Ringgit).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies within manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company and Subsidiaries.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries (see Note 16).

The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company and Subsidiaries calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

2012				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	6.003.926.114	-	6.003.926.114	Cash in banks and cash
Deposito berjangka	11.590.737.148	-	11.590.737.148	equivalents
Hutang bank jangka pendek	(43.648.580.232)	-	(43.648.580.232)	Time deposits
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.062.733.627)	-	(3.062.733.627)	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(1.399.649.738)	(1.399.649.738)	Current maturities of long-term bank loans
Bersih	(29.116.650.597)	(1.399.649.738)	(30.516.300.335)	Long-term bank loans - net off current maturities
				Net
2011				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	6.660.716.320	-	6.660.716.320	Cash in banks and cash
Deposito berjangka	10.208.721.022	-	10.208.721.022	equivalents
Hutang bank jangka pendek	(46.634.206.905)	-	(46.634.206.905)	Time deposits
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.774.001.683)	-	(2.774.001.683)	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(4.029.220.213)	(4.029.220.213)	Current maturities of long-term bank loans
Bersih	(32.538.771.246)	(4.029.220.213)	(36.567.991.459)	Long-term bank loans - net off current maturities
				Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiaries always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

	2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	6.427.674.775	6.427.674.775	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.590.737.148	11.590.737.148	Time deposits
Investasi jangka pendek	24.168.486.000	24.168.486.000	Short term investments
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	49.624.880.131	49.624.880.131	Third parties
Piutang lain-lain	79.048.907	79.048.907	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	91.890.826.961	91.890.826.961	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	347.401.319	347.401.319	Due from related parties
Investasi saham	3.134.250.000	3.134.250.000	Investments in share of stock
Jumlah aset keuangan tidak lancar	3.481.651.319	3.481.651.319	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	95.372.478.280	95.372.478.280	Total Financial Assets

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Hutang bank jangka pendek	43.648.580.232	43.648.580.232
Hutang usaha		
Pihak ketiga	8.541.885.244	8.541.885.244
Pihak berelasi	8.980.724.390	8.980.724.390
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.827.271.676	2.827.271.676
Biaya masih harus dibayar	836.025.444	836.025.444
Hutang lain-lain	1.808.302.627	1.808.302.627
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.062.733.627	3.062.733.627
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	69.705.523.240	69.705.523.240
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.399.649.738	1.399.649.738
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.399.649.738	1.399.649.738
Jumlah Liabilitas Keuangan	71.105.172.978	71.105.172.978

Current Financial Liabilities
Short term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term- bank loans
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

	2011	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	7.056.318.590	7.056.318.590
Deposito berjangka	10.208.721.022	10.208.721.022
Investasi jangka pendek	18.795.300.000	18.795.300.000
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	41.637.314.691	41.637.314.691
Piutang lain-lain	109.838.302	109.838.302
Jumlah aset keuangan lancar	77.807.492.605	77.807.492.605
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	313.108.519	313.108.519
Investasi saham	3.134.250.000	3.134.250.000
Jumlah aset keuangan tidak lancar	3.447.358.519	3.447.358.519
Jumlah Aset Keuangan	81.254.851.124	81.254.851.124
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Hutang bank jangka pendek	46.634.206.905	46.634.206.905
Hutang usaha		
Pihak ketiga	12.220.877.687	12.220.877.687
Pihak berelasi	11.757.106.722	11.757.106.722
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.364.456.676	2.364.456.676
Biaya masih harus dibayar	864.234.399	864.234.399
Hutang lain-lain	2.075.274.992	2.075.274.992
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.774.001.683	2.774.001.683
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	78.690.159.064	78.690.159.064
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.029.220.213	4.029.220.213
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	4.029.220.213	4.029.220.213
Jumlah Liabilitas Keuangan	82.719.379.277	82.719.379.277

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Short term investments
Trade receivables - net
Third parties
Other receivables
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Due from related parties
Investments in share of stock
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term- bank loans
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, hutang lain-lain dan hutang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5.217.566.709	2.239.500.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.068.285.683	8.261.307.953
Reklasifikasi beban ditangguhkan hak atas tanah - bersih ke aset tetap - tanah	375.708.006	-
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	-	6.987.750.000

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short term bank loans, trade payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, other payables and current maturities liabilities of bank loans approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term bank loans-net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of investment in shares of stock which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably are reasonably approximate their carrying amounts.

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of consolidated cash flows relating to non-cash activities follows:

Unrealized increase in market value of available for sale marketable securities
Reclassification of advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Reclassification of deferred charges for landrights - net to property, plant and equipment
Capitalization of additional paid-in capital to capital stock

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

<i>Dari/from</i>
2011
Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>
2010
Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

Sehubungan dengan reklasifikasi akun di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian permulaan dari awal periode komparatif terawal karena dampaknya dianggap tidak material.

36. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 and 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2012:

<i>Menjadi/to</i>	<i>Jumlah/amount</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liability</i>	2.364.456.676
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liability</i>	1.797.361.727

In connection with the above reclassification of accounts, the Company and Subsidiaries do not present the opening statements of consolidated financial position of the earliest comparative period presented since the impact is considered immaterial.